

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS KELENGKAPAN IMUNISASI DASAR PADA BAYI USIA 12-23 BULAN DI KABUPATEN TEMANGGUNG

**NUGRAHENI DWI ARISANTI- 25010114130224
2021-SKRIPSI**

Imunisasi dapat disebut sebagai bentuk intervensi kesehatan yang paling sukses dalam mengurangi angka kematian dan angka kesakitan dunia. Namun, imunisasi yang kurang memadai dapat menimbulkan ancaman kesehatan masyarakat yang besar. Diperkirakan 3 juta kematian pada balita terjadi setiap tahunnya disebabkan karena penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan status kelengkapan imunisasi dasar pada bayi usia 12-23 bulan di Kabupaten Temanggung tahun 2018 dan 2019. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* berulang. Sampel yang digunakan adalah sebesar 498 reponden (2018) dan 199 responden (2019) yang diperoleh dari data sekunder penelitian Cakupan Imunisasi di Kabupaten Temanggung tahun 2018 dan 2019. Instrumen yang digunakan adalah Kartu Pantau Cepat (RCC). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan, persepsi, sikap, dan keyakinan ibu terhadap imunisasi. Hasil analisis bivariat ditemukan nilai kemaknaan pengetahuan ibu $p=0,165$ (2018) dan $p=0,059$ (2019), persepsi ibu $p=0,039$ (2018) dan $p=0,000$ (2019), sikap ibu $p=0,000$ (2018) dan $p=0,164$ (2019), serta keyakinan ibu $p=0,000$ (2018) dan $p=0,302$ (2019). Kesimpulannya, persepsi, sikap dan keyakinan memiliki hubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar tahun 2018, sedangkan tahun 2019 hanya persepsi ibu yang memiliki hubungan. Perlu adanya upaya peningkatan pemberian imunisasi dasar pada bayi agar tercapai desa UCI 100% melalui promosi dan edukasi mengenai pentingnya imunisasi.

Kata Kunci : Imunisasi Dasar Lengkap, Pengetahuan, Persepsi, Sikap, Keyakinan